

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DAN PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT

Windi Andriani

Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

ABSTRAK

Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Dan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat. Studi ini untuk mengidentifikasi dan memahami pengaruh media sosial terhadap pendidikan karakter peserta didik dan sosial budaya di masyarakat. Studi ini juga untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari media sosial. Hasil studi ini adalah: (1) Pengaruh media sosial terhadap pendidikan karakter peserta didik (2) Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial budaya di masyarakat (3) Dampak positif dan negatif media sosial terhadap pendidikan karakter peserta didik (4) Dampak positif dan negatif media sosial terhadap perubahan sosial budaya di masyarakat.

Keywords: *Pengaruh media sosial, pendidikan karakter peserta didik, perubahan sosial budaya masyarakat.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Di era digital ini, kita sering mendengar kata-kata "media sosial", remaja pun sangat gemar media sosial, pertama saya akan mencoba menjelaskan apa media sosial tersebut.

Media sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Seperti pernyataan yang dikutip dari buku Ridhota. Media sosial adalah struktur sosial yang berasal dari individu-individu dan organisasi yang diikat oleh satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, kesamaan hobi, dan kesamaan sifat.

Penelitian dalam berbagai bidang akademik telah menunjukkan bahwa jaringan media sosial beroperasi pada banyak tingkatan, mulai dari keluarga hingga negara, dan memegang peranan penting dalam menentukan cara memecahkan masalah, menjalankan organisasi, serta derajat keberhasilan seorang individu dalam mencapai tujuannya. *Facebook, Twitter, Instagram* adalah sebagian kecil contoh dari situs media sosial yang ada di internet, situs tersebut dapat memuat/ menyediakan data/informasi dari si pengguna media sosial. Data itu antara lain nama, alamat, pendidikan, pekerjaan dan data demografis lainnya, serta hobi dan kecenderungan lainnya. Dengan mempelajari profil di *Facebook*, seseorang akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas terhadap orang lainnya. Kecuali data, Facebook dilengkapi dengan banyak fasilitas untuk berinteraksi, mulai dari email, berbagi foto, bahkan hingga chat. Bahkan saat ini fitur game online sebagai daya tarik utama lain bagi usia anak dan remaja.

Berbicara tentang penguatan pendidikan karakter terutama pada peserta didik dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di sekolah-sekolah. Diakui atau tidak diakui saat ini terjadi krisis yang nyata dan

menghawatirkan dalam lingkungan sekolah yang melibatkan pada peserta didik. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya pergaulan seks bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja.

Banyak orang berpandangan bahwa kondisi demikian di duga berawal dari apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan. Demoralisasi terjadi karena proses pembelajaran cenderung mengajarkan pendidikan moral dan budi pekerti sebatas teks dan kurang mempersiapkan siswa untuk menyikapi dan menghadapi kehidupan yang kontradiktif. Pendidikanlah yang sesungguhnya paling besar memberikan kontribusi terhadap situasi ini. Dalam konteks pendidikan formal disekolah, bisa jadi salah satu penyebabnya karena pendidikan di Indonesia lebih menitikberatkan pada pengembangan intelektual atau kognitif semata.

Begitu pula dengan sosial budaya di masyarakat Indonesia. Keanekaragaman di Indonesia yang khas dengan ketimurannya seiring dengan lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran, baik budaya, etika dan norma yang ada. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dengan berbagai kultur suku, ras dan agama yang beraneka ragam memiliki banyak sekali potensi perubahan sosial dan budaya. Dari berbagai kalangan dan usia hampir semua masyarakat Indonesia memiliki dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana guna memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik.

Informasi yang diperoleh dari media sosial merupakan sarana dalam menyebarkan informasi yang global dari seluruh dunia, sehingga mudah menimbulkan distorsi budaya antara budaya Indonesia dengan luar, bila tidak melalui penyaringan informasi dan menjadikannya kebiasaan dan norma yang berlaku di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian-pengertian

Pengertian Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian di atas telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengaruh adalah merupakan sesuatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya.

Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content". Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan temanteman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Media Sosial merupakan situs dimana seseorang dapat membuat web page pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam jejaring sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya. Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada siswanya. Pendidikan karakter telah menjadi sebuah pergerakan pendidikan yang mendukung pengembangan sosial, emosional, dan pengembangan etik para siswa. Pendidikan karakter menurut Burke (2011) semata-mata merupakan bagian pembelajaran yang baik dan merupakan bagian yang fundamental dari pendidikan yang baik. Pendidikan karakter juga dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia dari peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungan dengan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan Tuhannya. Menurut Screnko (1997) pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai upaya yang sungguh-sungguh dengan cara mana ciri kepribadian positif dikembangkan, didorong, dan diberdayakan melalui keteladanan, kajian, serta praktik emulasi atau usaha yang maksimal untuk mewujudkan hikmah dari apa-apa yang diamati dan dipelajari.

Pengertian Perubahan Sosial Budaya Masyarakat

Perubahan yang terjadi pada unsur-unsur sosial disebut perubahan sosial. Hal ini meliputi struktur sosial dan fungsi sosial itu sendiri. Cakupannya berupa perubahan perilaku, pola pikir, dan penemuan.

Sedangkan perubahan budaya merupakan perubahan yang otomatis terjadi saat adanya perubahan sosial. Perubahan ini meliputi budaya materi dan nonmateri.

Dari sini, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial budaya adalah perubahan tata kehidupan masyarakat yang meliputi perubahan sosial dan sekaligus perubahan budaya.

Karakteristik Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial budaya memiliki beberapa karakteristik yaitu:

1. Pengaruh besar unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur immaterial.
2. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat
3. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (social relationships) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial.
4. Suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.
5. Modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia.
6. Segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Bentuk-bentuk Perubahan

1. Perubahan lambat dan perubahan cepat

Perubahan-perubahan yang memerlukan waktu yang lama, rentetan rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat, dinamakan evolusi. Pada evolusi perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak tertentu. Perubahan tersebut terjadi karena usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan-keperluan, keadaan-keadaan, dan kondisi-kondisi baru yang timbul sejalan pertumbuhan masyarakat (Soerjono Soekanto, 2009:269).

Soerjono Soekanto (2009:271) Sementara itu perubahan-perubahan sosial yang berlangsung dengan cepat dan menyangkut dasar-dasar atau sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat.

Secara Sosiologis agar suatu revolusi dapat terjadi, maka harus dipenuhi syarat-syarat tertentu antara lain:

- a. Harus ada keinginan umum untuk mengadakan suatu perubahan.
 - b. Adanya seorang pemimpin atau sekelompok orang yang dianggap mampu memimpin masyarakat tersebut.
 - c. Pemimpin diharapkan dapat menampung keinginan-keinginan masyarakat untuk kemudian merumuskan serta menegaskan rasa tidak puas tadi menjadi program dan arah gerakan.
 - d. Pemimpin tersebut harus dapat menunjukkan suatu tujuan pada masyarakat.
 - e. Harus ada momentum yaitu saat dimana segala keadaan dan faktor sudah tepat dan baik untuk memulai suatu gerakan.
2. Perubahan Kecil dan Perubahan Besar

Perubahan kecil adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau yang berarti bagi masyarakat.

Perubahan mode pakaian, misalnya, tidak akan membawa pengaruh apa-apa bagi masyarakat dalam keseluruhannya, karena tidak mengakibatkan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan.

Sedangkan perubahan besar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yaitu membawa pengaruh besar pada masyarakat (Soerjono Soekanto, 2009:272).

3. Perubahan yang dikehendaki (*intended-change*) atau perubahan yang direncanakan (*planned-change*) dan perubahan yang tidak dikehendaki (*unintended-change*) atau perubahan yang tidak direncanakan (*unplanned-change*).

Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan didalam masyarakat. Pihak-pihak yang menghendaki perubahan dinamakan *agen of change* yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan.

Sedangkan perubahan sosial yang tidak dikehendaki atau yang tidak direncanakan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki atau berlangsung diluar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat (Soerjono Soekanto, 2009:272-273).

Manfaat dan Pengaruh Positif Media Sosial Terhadap Peserta Didik

Manfaat media sosial terhadap peserta didik

Adapun manfaat media sosial terhadap peserta didik adalah sebagai berikut:

Kemampuan beradaptasi

Dengan media sosial peserta didik akan mampu belajar cara mengembangkan kemampuan teknis dan sosial yang dibutuhkan mereka dalam menghadapi era digital sekarang ini. Mereka akan bersosialisasi dengan sahabatnya di media sosial, serta kemampuan manajemen pertemanan mereka.

Perluasan jaringan pertemanan

Dengan media sosial para peserta didik bisa menambah jaringan pertemanannya tanpa harus bertemu langsung dengan mereka dengan mudah menciptakan suatu komunitas yang bermanfaat bagi mereka, entah itu dalam diskusi pelajaran maupun hal-hal lain yang bisa memberikan kontribusi positif bagi mereka para peserta didik.

Termotivasi

Dengan terbentuknya komunitas pertemanan yang luas, ini akan mampu memotivasi para peserta didik dalam mengembangkan diri dari materi atau masukan teman-teman baru mereka yang terhubung secara online.

Dampak positif dan negatif media sosial terhadap peserta didik

Adapun dampak positif dan negatif media sosial terhadap peserta didik adalah sebagai berikut:

Dampak positif

- 1) Tempat promosi yang baik dan murah
- 2) Dampak memperluas jaringan pertemanan
- 3) Media komunikasi yang mudah
- 4) Tempat mencari informasi yang bermanfaat
- 5) Tempat berbagai foto-foto, dan informasi

Dampak Negatif

Belakangan ini sering terdengar kata-kata "Media sosial dapat mendekatkan yang jauh dan juga menjauhkan yang dekat. Mendekatkan yang jauh. Tentu saja bukan?. Di media sosial, kita bisa bebas dan leluasa berteman dengan siapa saja yang berasal dari berbagai belahan dunia. Media sosial tidak mengenal tempat, selagi tempat tersebut ada sinyal untuk internet, maka media sosial dapat berjalan lancar. Kita sebagai orang Indonesia bisa mengenal dan berteman dengan orang Cina, Korea bahkan Amerika. Itu semua mungkin, dan itulah kelebihan dari media sosial. Jika seseorang bisa memanfaatkan media sosial dengan baik, maka akan menguntungkan juga. Seperti berdagang, penawaran jasa dan masih banyak lagi hal-hal positif yang bisa dilakukan di media sosial.

Namun media sosial juga mengakibatkan dampak-dampak negatif bagi penggunaannya, coba anda pikirkan lagi kalimat tadi, "Menjauhkan yang dekat" inilah salah satu dampak negatif media sosial tersebut, Ketika seseorang terlalu asyik dengan media sosial di dunia maya dan hingga melupakan dunia nyatanya, Mereka merasa lebih leluasa, leluasa dan nyaman menyampaikan pendapat dan juga perasaan mereka di dalam media sosial. Sehingga mereka justru kelihatan murung setiap hari. Orang yang sudah ketagihan media sosial menjadi cenderung pendiam di dunia nyata. Orang-orang yang berada di sekitarnya juga akan merasa tidak nyaman, karena sikap orang yang kecanduan media sosial tersebut. Efek lainnya seseorang hingga lupa waktu karena dia terlalu terlena dengan aktifitasnya di media sosial tersebut. Yang sangat mengkhawatirkan adalah bahwa pada era kemajuan teknologi dan globalisasi seperti saat ini, telepon seluler/handphone yang dulunya hanya dapat berfungsi sebagai alat penerima dan pemanggil jarak jauh, kini dapat digunakan untuk mengakses internet dan situs media sosial.

Dampak negatif lainnya dari kecanduan media sosial belakangan ini adalah maraknya orang yang memposting foto makanan ke dalam media sosial facebook, twitter, atau instagram mereka, entah apa yang ada di dalam pikiran mereka hingga melakukan hal-hal seperti itu, hal-hal seperti itu sudah melewati batas kelakuan manusia normal yang sebenarnya, berhati-hatilah bagi anda yang suka melakukan kebiasaan tersebut, karena belakangan ini telah di lakukan penelitian oleh Dr. Valerie Taylor, psikiater dari Women College Hospital, University of Toronto, Kanada, Bahwa seseorang yang terobsesi mengunggah foto makanan dan minuman, bisa jadi itu adalah gejala gangguan mental. Sebelum makanan atau minuman mereka nikmati, banyak orang mengambil gambarnya terlebih dulu untuk kemudian diunggah di berbagai media sosial.

Kebiasaan buruk yang di akibatkan oleh pengaruh negatif media sosial tersebut bisa jadi termasuk gejala gangguan kebiasaan makan atau juga tanda-tanda adanya masalah psikologis. Yang Berupa bentuk obsesi dan keasyikan tidak sehat pada makanan. Lalu,

beberapa orang yang melihat foto makanan dan mudah tergoda bisa berujung menjadi emotional eater dan menyebabkan kegemukan. Untungnya beberapa restoran di Amerika telah menerapkan aturan bahwa makanan tidak boleh difoto dan diunggah ke media sosial. Seperti restoran di New York milik Chef Michelin, David Bouley. Dia melarang pelanggannya untuk mengambil foto makanan dan minuman yang disajikan. Menurutnya, makanan yang disajikan harus segera dinikmati dan aktivitas mengambil gambar dapat mengganggu pelanggan lain.

Mungkin bila di terapkan pada restoran-restoran di Indonesia aturan tersebut akan sangat bermanfaat untuk menghilangkan kebiasaan buruk yang juga telah melanda masyarakat Indonesia, mengingat kebiasaan tersebut sangat tinggi di Indonesia.

Pengaruh negatif lainnya dari media sosial adalah bagi siswa/pelajar maka Motivasi dan Prestasi belajar siswa dapat menurun. prestasi belajar siswa menurun akibat terlalu sering membuka situs jejaring sosial di internet. Hal ini mungkin karena motivasi belajar siswa tersebut juga menjadi berkurang karena lebih mementingkan jejaring sosialnya daripada prestasi belajarnya sendiri. Pengaruh ini di buktikan dengan penelitian yang di lakukan oleh Aryn Karpinski peneliti dari Ohio State University, menunjukkan bahwa:

Dampak negatif lainnya antara lain adalah sebagai berikut:

- Mengganggu kegiatan belajar peserta didik
- Bahaya kejahatan
- Bahaya penipuan
- Tidak semua pengguna jejaring sosial bersikap sopan
- Mengganggu kehidupan dan komunikasi keluarga

Permasalahan Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter peserta didik

Adapun permasalahan jejaring sosial terhadap pendidikan karakter peserta didik adalah sebagai berikut:

Menurunnya prestasi peserta didik

Banyak peserta didik yang sering menggunakan jejaring sosial pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, mau diakui atau tidak ini mengakibatkan banyak peserta didik yang dengan entengnya membolos untuk membuka situs FB bahkan membukanya di dalam ruang kelas. Berkaitan dengan hal ini, tentu saja secara otomatis berimbas pada penurunan prestasi akademik karena dijumpai realita peserta didik yang kecanduan dengan media sosial mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian dan konsentrasinya dalam menerima pelajaran. Fokus perhatiannya hanya tertuju pada media sosial tersebut.

Pornografi

Lewat media sosial terutama facebook mereka menjajakan diri. Dengan memajang foto pada profil, mereka berusaha memikat para calon pelanggan. Tentu saja ini akan merusak mental para peserta didik.

Mempengaruhi kesehatan

Kebiasaan duduk berlama-lama di depan layar *Handphone* akan banyak menimbulkan penyakit karena orang malas untuk berolahraga. Dan hal yang perlu dilakukan oleh para orang tua dalam menghadapi anak seperti ini mereka yang emosinya masih relatif labil.

Dampak Positif dan Dampak Negatif Media Sosial bagi Masyarakat

Dampak positif dari media sosial adalah:

Memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang

Dengan media sosial, kita dapat dengan mudah berinteraksi dengan siapa saja termasuk artis favorit kita yang juga menggunakan media sosial terkenal seperti Facebook dan Twitter.

Memperluas pergaulan

Media sosial membuat kita bisa memiliki banyak koneksi dan jaringan yang luas. Tentu saja hal ini berdampak positif bagi orang yang ingin mendapatkan teman atau pasangan hidup dari tempat yang jauh atau negara asing.

Jarak dan waktu bukan lagi masalah

Di era media sosial seperti sekarang ini, hubungan jarak jauh bukan lagi halangan besar karena kita tetap dapat berinteraksi dengan orang lain kapan saja walaupun dipisahkan oleh jarak yang cukup jauh.

Lebih mudah dalam mengekspresikan diri

Media sosial memberikan sarana baru bagi manusia dalam mengekspresikan diri. Orang biasa, orang pemalu, atau orang yang selalu gugup mengungkapkan pendapat di depan umum akhirnya mampu menyuarakan diri mereka secara bebas.

Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat

Dengan media sosial, siapapun dapat menyebarkan informasi baru kapan saja, sehingga orang lain juga dapat memperoleh informasi yang tersebar di media sosial kapan saja.

Biaya lebih murah

Bila dibandingkan dengan media lainnya, maka media sosial memerlukan biaya yang lebih murah karena kita hanya perlu membayar biaya internet untuk dapat mengakses media sosial.

Dampak negatif dari media sosial adalah:

Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya.

Orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan besar yaitu berisiko mengabaikan orang-orang di kehidupannya sehari-sehari.

Interaksi secara tatap muka cenderung menurun

Karena mudahnya berinteraksi melalui media sosial, maka seseorang akan semakin malas untuk bertemu secara langsung dengan orang lain.

Membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet

Dengan kepraktisan dan kemudahan menggunakan media sosial, maka orang-orang akan semakin tergantung pada media sosial, dan pada akhirnya akan menjadi kecanduan terhadap internet.

Rentan terhadap pengaruh buruk orang lain

Seperti di kehidupan sehari-hari, jika kita tidak menyeleksi orang-orang yang berada dalam lingkaran sosial kita, maka kita akan lebih rentan terhadap pengaruh buruk.

Masalah privasi

Dengan media sosial, apapun yang kita unggah bisa dengan mudah dilihat oleh orang lain. Hal ini tentu saja dapat membocorkan masalah-masalah pribadi kita. Oleh karena itu, sebaiknya tidak mengunggah hal-hal yang bersifat privasi ke dalam media sosial.

Menimbulkan konflik

Dengan media sosial siapapun bebas mengeluarkan pendapat, opini, ide gagasan dan yang lainnya, akan tetapi kebebasan yang berlebihan tanpa ada kontrol sering menimbulkan potensi konflik yang akhirnya berujung pada sebuah perpecahan.

Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik

Media sosial sangatlah berpengaruh pada pendidikan karakter peserta didik, sebab lebih banyak peserta didik lebih fokus pada media sosial di bandingkan pada mata pelajaran misalnya media Facebook, Twitter, Permainan C.O.C. media inilah yang sangat berpengaruh pada pendidikan karakter peserta didik. Banyak peserta didik yang sudah tidak mementingkan lagi mata pelajaran yang diberikan oleh guru, mereka hanya fokus pada permainan, sehingganya prestasi belajar mereka menurun.

Manfaat Dan Dampak Media Sosial Terhadap Pendidikan Peserta didik

Manfaat media sosial bagi siswa

Media sosial sebagai media komunikasi merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna media sosial dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.

Selain dari itu, dengan adanya internet seorang siswa bisa mengadakan studi banding dengan sekolah-sekolah lain seperti tukar-menukar informasi pelajaran maupun yang lainnya, dengan seperti itu seorang siswa yang memiliki kekurangan didalam pelajaran maupun prestasi maka dengan sering berkomunikasi dengan siswa yang berprestasi maka akan memberikan suatu motivasi yang kuat terhadap siswa yang kurang berprestasi sehingga siswa yang kurang berprestasi menjadi lebih terpacu semangatnya untuk lebih giat lagi belajar.

Kemudahan memperoleh informasi yang ada di internet sehingga siswa dapat dengan mudah mencari segala informasi dan data yang mereka butuhkan. Sebagai lahan informasi yang sangat luas, mudah, dan murah.

Dampak media sosial bagi siswa membuat siswa malas, dengan adanya internet ini cenderung karena merasa mudah untuk mencari apapun di internet, hal ini mengakibatkan timbulnya rasa malas dikalangan siswa untuk membaca buku. Yang pada akhirnya timbulah perasaan menganggap mudah terhadap suatu masalah terutama masalah sekolah.

Hal ini juga mengakibatkan kurang diminatinya membaca buku baik itu di perpustakaan, maupun di tempat-tempat lainnya. Pornografi anggapan yang mengatakan bahwa internet identik Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Hal ini karena akses internet bersifat bebas dan muda diakses oleh siapa saja sehingga situs-situs pornografi yang tidak boleh ditonton oleh kalangan dibawah umur (belum menikah) terutama siswa.

Permasalahan Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta didik

Adapun permasalahan yang terjadi pada peserta didik yang dipengaruhi oleh media sosial adalah menurunnya prestasi belajar peserta didik. Menurunnya prestasi belajar peserta didik dikarenakan peserta didik sudah tergila-gila dengan media sosial sehingga peserta didik ini sudah malas belajar. Dan peserta didik lebih mementingkan media sosial dibandingkan dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Budaya di Masyarakat

Dari hasil penelitian yang dilakukan, media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif penggunaan media sosial secara nyata telah membawa pengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik tetapi dampak negatif cenderung membawa perubahan sosial budaya masyarakat yang menghilangkan nilai – nilai atau norma di masyarakat Indonesia.

Dengan hadirnya media sosial sebagai teknologi baru, tentu saja cara hidup manusia juga akan mengalami perubahan. Beberapa perubahan adalah semakin efektif dan efisiennya manusia dalam memperoleh informasi tidak terhalang waktu, tempat dan biaya yang tidak terlalu mahal.

Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (social relationships) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial dan segala bentuk perubahan- perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Masyarakat dapat berkomunikasi langsung dengan presiden melalui media sosial guna menyampaikan saran, kritik dan ide yang membangun.

Jika dalam metode konvensional masyarakat harus menjadi wakil rakyat / anggota DPR terlebih dahulu dan atau melakukan demonstrasi didepan istana kepresidenan guna menyampaikan aspirasi, sekarang cara tersebut cenderung ditinggalkan. Dari sisi ekonomi semakin tingginya minat masyarakat terhadap media sosial, tidak sedikit masyarakat kita memperoleh keuntungan dengan berbisnis melalui media sosial.

Maka masyarakat akan semakin tergantung dengan media sosial, dan hal ini akan mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari. Mengakses media sosial setiap saat telah menjadi kebutuhan manusia yang baru untuk selalu meng- *update* informasi karena media sosial telah menjadi sumber informasi yang lebih aktual dibandingkan media lainnya.

Pengaruh negatif terhadap perubahan sosial masyarakat diantaranya: sering terjadi konflik antar kelompok-kelompok tertentu dengan berlatar belakang suku, ras maupun agama. Mengatasnamakan agama, kelompok tertentu memiliki pengikut dengan jumlah

yang banyak pada media sosial cenderung memanfaatkan momen tertentu untuk menggerakkan massa dalam kegiatan tertentu.

Secara langsung media sosial berpengaruh terhadap terbentuknya kelompok-kelompok sosial tersebut dengan menanamkan prinsip, nilai dan akidah tertentu untuk menjadi perubah sistem. Bahkan dengan media sosial kelompok-kelompok tersebut dengan mudah mempengaruhi kondisi stabilitas sebuah negara.

Ada pula berlatar belakang kesenjangan sosial yang sering mengundang komentar dan berujung konflik. Pola perilaku masyarakat yang menyimpang juga sering di blow up pada media sosial seperti grup / komunitas penyuka sesama jenis seperti kaum gay dan lesbian.

Jika dilihat dari sisi interaksi sosial pengaruh perubahan sosial di masyarakat terjadi karena semakin mudahnya manusia berinteraksi melalui media sosial, maka interaksi sosial di dunia nyata akan turut berkurang. Manusia tidak perlu lagi saling bertemu secara langsung untuk berkomunikasi, sehingga hal ini akan membentuk pola hidup masyarakat yang semakin tertutup.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Media sosial adalah struktur sosial yang berasal dari individu-individu dan organisasi yang diikat oleh satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, kesamaan hobi, dan kesamaan sifat. Jaringan media sosial juga memandang hubungan sosial sebagai simpul dan ikatan. Penggunaan baik media sosial maupun teknologi komunikasi di Indonesia perlu di batasi agar tidak merugikan diri sendiri, masyarakat, maupun bangsa dan negara juga dengan memberikan pengetahuan pokok tentang cara penggunaannya, peran pemerintah yang sangat dibutuhkan disini, karena pemerintah mempunyai wewenang untuk melakukan pembatasan tersebut. Tak hanya pemerintah, orang tua dan orang-orang terdekat juga berkewajiban melakukan pengawasan terhadap generasi muda disekitarnya.

Media sosial adalah sebuah media online (daring), dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. Sedangkan dampak negatif dari media sosial adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik, masalah privasi, rentan terhadap pengaruh buruk orang lain.

Adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (social relationships) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang

mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Perubahan sosial positif seperti kemudahan memperoleh dan menyampaikan informasi, memperoleh keuntungan secara sosial dan ekonomi. Sedangkan perubahan sosial yang cenderung negatif seperti munculnya kelompok-kelompok sosial yang mengatasnamakan agama, suku dan pola perilaku tertentu yang terkadang menyimpang dari norma – norma yang ada.

Pendapat / Saran

Dengan demikian ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan untuk orang tua dan masyarakat pada umumnya dalam berselancar di media sosial yaitu dengan hal-hal berikut:

- a. Perhatikan bahwa media sosial juga mempunyai efek-efek tertentu pada fisik seseorang.
- b. Usahakan orang tua harus mendampingi anaknya pada saat akan melakukan interaksi dengan temannya melalui media sosial.
- c. Perhatikan keamanan anak pada saat membuka internet.
- d. Awasi selalu pergaulan anak, jangan sampai mereka bergaul dengan teman yang salah yang tidak berkarakter. Anak sebagai peserta didik yang merupakan bagian dari masyarakat adalah aset bagi bangsa untuk menciptakan generasi mendatang yang unggul dan lebih baik.
- e. Pemerintah yang telah menyusun peraturan tentang penggunaan dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana teknologi informasi secara bijak harus terus konsisten dalam penerapan kebijakan ini.
- f. Masyarakat harus lebih cermat dan selektif dalam menggunakan media sosial seperti memilih pertemanan, komunitas / grup dan tidak latah terhadap perubahan perilaku atau trend/ "viral" negatif dikalangan pengguna media sosial.
- g. Dalam mempertahankan pendidikan karakter dan norma-norma yang positif dalam sosial budaya yang berlaku bagi peserta didik maupun masyarakat, sebaiknya tetap mengaplikasikan dan kembali lagi kepada kebaikan ajaran-ajaran yang dianut oleh agama dan kepercayaan masing-masing serta norma-norma yang mendukung kebaikan moral yang disepakati bersama secara massal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo Sutarjo, Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Bayue Melindo, Pengaruh Jejaring Sosial Pada Remaja, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Gaza Mamiq, Bijak Menghukum Siswa, Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hariyanto, Konsep Dan Model Pendidikan Karakter, Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2013
- <http://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/06/11/pengertian-media-sosial-peran-serta-fungsinya/>

<http://www.info-digitalmarketing.com/2013/12/sejarah-sosial-mediasejarah.html#sthash.K04wZepV.dpuf>

<http://abcddy.blogspot.com/2013/12/makalah-bahasa-indonesia-pengaruh-media.html>

<http://madces.blogspot.com/2011/10/pengaruh-media-social-networkterhadap.html>

<http://ovaltinesusu.wordpress.com/2013/05/14/mediasosial-2/>

<http://imasmulyarizee.blogspot.co.id/2014/06/karya-tulis-ilmiah-pengaruh-media.html>

<http://ajrajr.blogspot.com/2011/10/pengaruh-media-sosial-terhadap.html>

http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial

<http://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/06/11/pengertian-media-sosial-peran-serta-fungsinya/>

<http://hendrawan1.blogspot.com/2011/04/dampak-jejaring-sosial-bagi-masyarakat.html>

<http://belajar-komputer-mu.com/pengertian-internet/>

<http://www.scribd.com/doc/21330504/Pengertian-Internet>

<http://octahyuuga.wordpress.com/2009/03/02/dampak-negatif-dan-positif-dari-internet/>

<http://yayang08.wordpress.com/2008/05/07/dampak-internet-bagi-pelajar/>

<http://www.aneahira.com/pengaruhinternet-terhadap-prestasi-belajar-pelajar-5344.html>

<http://qotrinnidaaz.blogspot.com/2009/11/dampak-positif-dan-negatifinternet.htm>

